

## Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjadi pelaku usaha yang inovatif dan kreatif melalui FGD

Ridho Andira Wibowo<sup>1</sup>, Teddy Yogi Pratama<sup>2</sup>, Nadia Aprilia<sup>3</sup>, Azzahra Tri Najla S<sup>4</sup>, Nasyuwah Sabila Hasibuan<sup>5</sup>, Rina Filia Sari<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat Institusi : Jl. Lapangan Golf, Durin Jangak, Kec. Pancur Batu, Kab. Deli Serdang K.Pos 20353

[ridhoandirawibowo.2002@gmail.com](mailto:ridhoandirawibowo.2002@gmail.com)

**ABSTRACT.** *This scientific article aims to examine how the participation of the Sidourip Village community in the development of waste-based handicraft and agriculture businesses can increase awareness and role as innovative and creative entrepreneurs. This research uses a Participatory Action Research (PAR) approach that involves a series of Focus Group Discussions (FGD) as a method to explore in-depth understanding of community participation dynamics, the role of the 2023 UINSU KKN Program, and the potential for economic transformation through waste-based business development. The results of this study show that FGD can be an effective platform for stimulating community creativity and innovation in processing waste into valuable products. This research also illustrates that the 2023 UINSU KKN Program has an important role as an agent of change supporting local economic transformation. Thus, this research provides a significant contribution to sustainable local economic development through the utilization of cloth and agricultural waste in Sidourip Village.*

**Keywords:** *FGD, Innovative and Creative Entrepreneurs, PAR*

## PENDAHULUAN

Dalam era dinamis dan kompleks saat ini, pemanfaatan potensi lokal untuk pengembangan ekonomi di tingkat pedesaan menjadi esensial dalam upaya mencapai pembangunan berkelanjutan. Di Desa Sidourip, yang terletak di Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang, terdapat peluang besar untuk mendorong usaha kerajinan berbasis limbah, baik dari limbah kain maupun limbah pertanian. Upaya ini tidak hanya dapat memberikan solusi terhadap persoalan lingkungan terkait sampah, tetapi juga merangsang masyarakat menjadi pelaku usaha yang inovatif dan kreatif, serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Pelaku usaha dapat berupa individu atau entitas bisnis, dengan atau tanpa status hukum, yang didirikan dan beroperasi di Indonesia, baik secara mandiri atau melalui kerjasama, untuk menjalankan kegiatan bisnis di berbagai

sektor ekonomi.(Rizkia & Rahmawati, 2021). Untuk mencapai hasil yang optimal, pelaku UMKM perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang terlibat dalam usahanya.(Rosmadi, 2021)

Sebagai bagian dari upaya pengembangan ekonomi lokal, Program KKN 2023 UINSU membawa pengaruh positif melalui penyelenggaraan kegiatan di desa-desa dan kelurahan di Provinsi Sumatera Utara. Desa Sidourip, dengan keberadaan Kelompok 96 sebagai peserta program ini, menjadi fokus penerapan konsep ini. Desa Sidourip memiliki karakteristik unik, mayoritas lahan di desa ini digunakan sebagai ladang sawah dan terdapat Kilang Batu Bata yang menjadi salah satu potensi ekonomi lokal. Data dari tahun 2020 mencatat luas tanah di desa ini mencapai 156 Ha, dengan 49 Ha untuk lahan sawah, 104 Ha lahan kering, dan 3 Ha tanah fasilitas umum. Desa ini terbagi menjadi empat dusun: I-A, I-B, II-A, dan II-B, serta berbatasan dengan Desa Durian di sebelah utara, Aras Kabu di sebelah selatan, Pasar V Kebun Kelapa di sebelah timur, serta Aras Kabu di sebelah barat.

Penduduk Desa Sidourip berjumlah sekitar 2.057 individu, terdiri dari 1.016 laki-laki dan 1.041 perempuan, tersebar dalam sekitar 603 Kartu Keluarga. Kepadatan penduduk di desa ini mencapai 1.318 jiwa per kilometer persegi. Desa ini juga dianyam oleh sejumlah Lembaga Kemasyarakatan, termasuk Karang Taruna, Badan Usaha Milik Desa, LPMD/LPMK, PKK, dan Kelompok Tani/Nelayan. Dengan latar belakang ini, artikel ini akan merinci potensi usaha kerajinan berbasis limbah kain dan pertanian di Desa Sidourip, mengkaji pengaruh Program KKN 2023 UINSU sebagai penggerak kesadaran masyarakat, serta menganalisis peran lembaga kemasyarakatan dalam mendukung transformasi ekonomi lokal melalui inisiatif kreatif dan inovatif. Diharapkan, artikel ini akan memberikan landasan konseptual yang kuat untuk merumuskan strategi pengembangan ekonomi berkelanjutan melalui pemanfaatan limbah kain dan pertanian di Desa Sidourip.

Dalam menghadapi tantangan pemanasan global dan perubahan iklim, pemanfaatan kembali limbah-limbah ini menjadi semakin penting. Di sisi lain, kondisi ekonomi masyarakat Desa Sidourip menunjukkan tingkat pengangguran sebesar 8,5%, dengan mayoritas penduduk masih bergantung pada sektor pertanian tradisional. Maka dari itu, mengarahkan upaya pengembangan ekonomi pada usaha kerajinan dari limbah kain dan pertanian menjadi langkah yang konstruktif.

Artikel ilmiah ini akan mengulas secara komprehensif mengenai potensi dan manfaat dari usaha kerajinan berbasis limbah kain dan limbah

pertanian di Desa Sidourip. Data empiris yang diperoleh melalui survei lapangan dan wawancara mendalam dengan warga Desa Sidourip akan memberikan wawasan mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesadaran masyarakat dan potensi pemanfaatan limbah dalam usaha ekonomi inovatif dan kreatif.

Melalui pembahasan kasus-kasus sukses di desa-desa sekitar yang telah berhasil mengembangkan usaha kerajinan dari limbah, artikel ini juga akan mengeksplorasi faktor-faktor yang mendukung keberhasilan usaha ini, termasuk dukungan pemerintah, ketersediaan sumber daya, dan kreativitas masyarakat. Dengan demikian, artikel ini diharapkan akan memberikan landasan konseptual yang kuat untuk merumuskan strategi pengembangan ekonomi berkelanjutan melalui pemanfaatan limbah kain dan pertanian di Desa Sidourip.

Tujuan dari artikel ini adalah memberikan kontribusi nyata bagi pihak terkait, termasuk pemerintah daerah, lembaga non-pemerintah, dan pelaku usaha, dalam merencanakan kebijakan, program, dan langkah-langkah nyata untuk memperkuat usaha kerajinan berbasis limbah. Diharapkan, upaya ini dapat merangsang perkembangan ekonomi lokal, mengurangi dampak lingkungan negatif, serta mendorong masyarakat Desa Sidourip menjadi agen perubahan yang berperan dalam mengatasi tantangan ekonomi dan lingkungan di era global saat ini.

## **METODE**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang meliputi serangkaian *Focus Group Discussions* (FGD) sebagai metodologi yang sesuai dengan tujuan dan lingkungan penelitian. Metode PAR dalam PKM adalah metode yang melibatkan masyarakat dalam proses belajar untuk menyelesaikan masalah dan memenuhi kebutuhan mereka secara praktis, sekaligus menghasilkan pengetahuan baru dan mengubah kondisi sosial keagamaan mereka (Afandi, 2020). Pendekatan yang disebut PAR adalah cara yang menggabungkan penelitian dan tindakan yang terus-menerus dan melibatkan partisipasi masyarakat dalam prosesnya (Irawan, 2019). Pendekatan ini dipilih karena sejalan dengan upaya untuk merangsang perubahan sosial dan ekonomi di Desa Sidourip, seperti yang diuraikan dalam pendahuluan. PAR dan FGD memungkinkan partisipasi aktif masyarakat dalam perumusan dan pelaksanaan solusi terhadap masalah yang dihadapi, termasuk upaya mendorong kesadaran dan peran dalam pengembangan usaha inovatif.

Dalam konteks Program KKN 2023 UINSU, FGD menjadi elemen sentral

dalam merancang dan melaksanakan langkah-langkah perubahan. Langkah pertama melibatkan identifikasi masalah dengan berfokus pada tema yang sama dengan judul, yakni meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjadi pelaku usaha yang inovatif dan kreatif di Desa Sidourip. Dalam tahap ini, Kelompok 96 bersama dengan tim peneliti melibatkan sejumlah warga dari berbagai lapisan masyarakat dalam diskusi terstruktur.

FGD berperan sebagai wadah bagi masyarakat untuk berbagi pandangan, pengalaman, serta pemahaman mereka tentang tantangan dan peluang dalam pengembangan usaha berbasis limbah di desa. Diskusi ini memberikan kesempatan bagi para peserta untuk menyampaikan aspirasi mereka, mengidentifikasi hambatan yang ada, dan merumuskan ide-ide baru untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Selain itu, FGD juga memfasilitasi pertukaran pengetahuan antarwarga dan membangun kesepahaman bersama tentang pentingnya peran aktif dalam transformasi ekonomi lokal.

Hasil dari serangkaian FGD ini akan dianalisis secara komprehensif, dan temuan-temuan kunci akan digunakan sebagai landasan untuk merumuskan strategi dan rencana tindakan selanjutnya. Partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahap, termasuk dalam proses perencanaan dan evaluasi, akan menjadi kunci untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang peran Program KKN 2023 UINSU dan upaya partisipatif dalam merangsang perubahan ekonomi dan sosial di Desa Sidourip.

Dengan menggabungkan pendekatan PAR dengan FGD, penelitian ini bertujuan untuk mendalami pengaruh Program KKN 2023 UINSU sebagai penggerak kesadaran dan inovasi masyarakat dalam pengembangan usaha berbasis limbah. Melalui FGD, dimungkinkan untuk menggali pemahaman masyarakat yang lebih mendalam tentang bagaimana konsep ini mempengaruhi pandangan dan tindakan mereka. Diharapkan, hasil dari penggabungan kedua metode ini akan memberikan wawasan yang lebih lengkap tentang peran partisipatif dalam transformasi ekonomi dan lingkungan di Desa Sidourip, serta memberikan panduan yang lebih kuat untuk pengembangan usaha inovatif dan kreatif di tingkat desa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam rangka menggali pemahaman mendalam tentang bagaimana partisipasi masyarakat Desa Sidourip berperan dalam meningkatkan kesadaran dan peran sebagai pelaku usaha inovatif dan kreatif, penelitian ini menerapkan serangkaian langkah Focus Group Discussions (FGD). Metode ini terdiri dari empat langkah utama yang dilakukan dalam suasana kolaboratif dan partisipatif, berikut adalah

rinciannya:

**1. Kata Sambutan dan Pembukaan:** Sesi pertama dimulai dengan kata sambutan dari kepala desa, dosen pembimbing, dan ketua Kelompok KKN 96. Pembukaan ini menciptakan lingkungan yang ramah dan mengundang partisipasi aktif para peserta FGD.



Gambar 1. FGD - Kata Sambutan dan Pembukaan

**2. Penyampaian Materi Narasumber Pertama:** Dalam sesi ini, seorang narasumber yang memiliki kompetensi dalam bidang limbah kain perca memberikan paparan mengenai potensi kreatif dan nilai ekonomi dari pengolahan limbah kain. Narasumber membahas berbagai macam teknik dan ide untuk mengubah limbah menjadi produk bernilai tinggi.



Gambar 2. FGD - Penyampaian Materi Narasumber Pertama

**3. Penyampaian Materi Narasumber Kedua:** Narasumber kedua membawakan materi mengenai manfaat pengolahan limbah pertanian sebagai bahan baku usaha kreatif. Penjelasan ini memberikan wawasan tentang berbagai cara untuk

mengoptimalkan pemanfaatan limbah pertanian dalam konteks usaha berbasis kreativitas.



**Gambar 3. FGD - Penyampaian Materi Narasumber Kedua**

**4. Pelaksanaan Praktek Pembuatan Kreasi:** Langkah praktis di dalam FGD ini melibatkan para peserta dalam kegiatan langsung, yaitu pembuatan kreasi dari limbah kain perca. Para peserta dibimbing oleh narasumber dan fasilitator, sambil mendiskusikan ide-ide baru dan teknik pembuatan yang kreatif.



**Gambar 4. FGD - Pelaksanaan Praktek Pembuatan Kreasi**

Setiap langkah dalam FGD dirancang untuk membangun pemahaman bersama dan kolaborasi dalam mengembangkan usaha berbasis limbah di Desa Sidourip. Partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahap FGD memberikan wawasan berharga tentang bagaimana mereka dapat berperan dalam menghasilkan solusi kreatif dan inovatif untuk pembangunan ekonomi lokal.

Pembahasan ini akan menganalisis temuan yang dihasilkan dari pendekatan Participatory Action Research (PAR) dan Focus

Group Discussions (FGD) dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat dan mendorong peran sebagai pelaku usaha inovatif dan kreatif di Desa Sidourip. Data dan wawasan yang diperoleh melalui metode ini memberikan pandangan mendalam tentang dinamika partisipasi masyarakat, peran Program KKN 2023 UINSU, serta potensi transformasi ekonomi melalui pengembangan usaha berbasis limbah.

Sebagai langkah awal, pembukaan dengan sambutan dari kepala desa, dosen pembimbing, dan ketua Kelompok KKN 96 mengintegrasikan konteks pendekatan PAR dan FGD dengan tujuan penelitian. Hal ini konsisten dengan pengenalan pada pendahuluan yang menekankan pada urgensi pengembangan ekonomi berkelanjutan di tingkat desa. Penggunaan FGD sebagai platform diskusi terbuka merangsang partisipasi masyarakat dan memberikan wadah bagi mereka untuk berbagi pandangan dan pemahaman mengenai tantangan dan peluang dalam mengembangkan usaha inovatif.

Dalam sesi FGD pertama, hasilnya sejalan dengan harapan, di mana masyarakat secara kolektif mengidentifikasi beragam masalah ekonomi dan sosial yang dihadapi. Hal ini mengonfirmasi keterkaitan antara kondisi sosial ekonomi dan peran dalam pengembangan usaha. Penyampaian materi dari narasumber-narasumber yang ahli dalam bidang limbah kain perca dan pertanian, sebagaimana dihasilkan dari FGD kedua dan ketiga, mengembangkan wawasan dan pemahaman masyarakat tentang nilai potensial dari limbah-limbah tersebut sebagai sumber daya ekonomi yang berharga.

Praktik pembuatan kreasi dari limbah kain perca yang dilakukan dalam FGD keempat, menunjukkan bahwa partisipasi langsung dalam pembelajaran praktis sangat efektif dalam merangsang kreativitas dan memperluas pengetahuan masyarakat. Pembelajaran melalui tangan ini tidak hanya menghasilkan produk yang bermanfaat, tetapi juga merubah persepsi mereka terhadap limbah menjadi sesuatu yang bernilai. FGD kelima sebagai sesi refleksi mengumpulkan pandangan masyarakat tentang proses, hasil, dan peluang di masa depan, menggambarkan keberlanjutan partisipatif dalam usaha ekonomi lokal.

Tentu saja, hasil dari FGD ini mesti dihubungkan kembali dengan peran Program KKN 2023 UINSU dalam mendukung transformasi ekonomi ini. Seperti yang telah diuraikan dalam

pendahuluan, program ini memiliki dampak positif dalam menginisiasi perubahan sosial dan ekonomi melalui partisipasi aktif mahasiswa dan masyarakat. Integrasi antara FGD dan Program KKN menjadi suatu bukti konkret bagaimana pendidikan tinggi dapat berfungsi sebagai agen penggerak perubahan di tingkat masyarakat.

Secara keseluruhan, pembahasan ini mengilustrasikan bagaimana partisipasi aktif masyarakat dalam FGD dapat menjadi pendorong utama dalam merangsang kesadaran dan peran sebagai pelaku usaha inovatif dan kreatif. Hasil dari FGD ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang peran Program KKN 2023 UINSU dalam mendukung transformasi ekonomi lokal melalui pengembangan usaha berbasis limbah. Penggabungan metode PAR dan FGD dalam penelitian ini memberikan landasan yang kokoh dalam menggambarkan bagaimana kolaborasi antara institusi pendidikan dan masyarakat dapat menghasilkan perubahan positif dalam pengembangan ekonomi di tingkat desa.

## **KESIMPULAN**

Pendekatan partisipatif melalui Focus Group Discussions (FGD) yang diimplementasikan dalam konteks Participatory Action Research (PAR) telah membuka pintu wawasan dan perubahan di Desa Sidourip. Dalam era yang kompleks ini, masyarakat perlu berperan aktif dalam upaya mencapai pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Terbukti, usaha kerajinan berbasis limbah kain dan pertanian mampu merangsang kreativitas dan inovasi dalam menghadapi masalah lingkungan dan ekonomi. Pendekatan ini, didukung oleh Program KKN 2023 UINSU, memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memainkan peran sentral dalam mengubah persepsi dan tindakan terhadap pengelolaan limbah menjadi peluang ekonomi yang bernilai.

Metode PAR dan FGD membawa dampak yang signifikan dalam merumuskan langkah-langkah tindakan dan memberdayakan masyarakat di Desa Sidourip. Partisipasi aktif dalam sesi-sesi FGD tidak hanya menghasilkan ide-ide kreatif dan solusi praktis, tetapi juga mengubah dinamika sosial di masyarakat. Narasumber-narasumber ahli memberikan pengetahuan yang bernilai dan membantu mengubah persepsi tentang limbah menjadi potensi ekonomi yang berkelanjutan. Langkah-langkah praktis dalam FGD, seperti pembuatan kreasi dari limbah, memberikan peluang langsung untuk belajar dan mengembangkan keterampilan dalam mengolah limbah menjadi produk



yang bernilai.

Dalam konteks pengembangan ekonomi lokal, Program KKN 2023 UINSU mengemban peran penting sebagai agen perubahan yang mendorong kesadaran dan partisipasi masyarakat. Integrasi antara program ini dan FGD memberikan titik sentral dalam merangsang pertumbuhan ekonomi lokal melalui usaha berbasis limbah. Penelitian ini mengilustrasikan bahwa kolaborasi antara lembaga pendidikan tinggi, pemerintah daerah, dan masyarakat memiliki dampak positif dalam membentuk lingkungan yang mendukung perkembangan usaha inovatif.

Dalam akhirnya, keterlibatan masyarakat dalam pengembangan usaha berbasis limbah adalah langkah penting dalam meraih pembangunan berkelanjutan. Hasil penelitian ini memberikan pandangan yang jelas tentang bagaimana partisipasi aktif masyarakat melalui FGD dan dukungan dari Program KKN dapat menjadi motor perubahan ekonomi dan sosial di tingkat desa. Diharapkan, temuan dan wawasan yang dihasilkan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan ekonomi lokal yang berkelanjutan melalui pemanfaatan limbah kain dan pertanian di Desa Sidourip serta menginspirasi upaya serupa di komunitas lainnya.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam momen penutupan penyusunan artikel ilmiah ini, kami ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam keberhasilan penelitian ini. Terima kasih yang tak terhingga kami sampaikan kepada Bapak Sugiono, Kepala Desa Sidourip, yang telah memberikan dukungan dan kerjasama yang luar biasa selama pelaksanaan penelitian. Bapak telah membuka pintu bagi kami untuk menggali lebih dalam potensi ekonomi dan sosial di Desa Sidourip. Tak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Rina Filia Sari, M.Si, dosen pembimbing lapangan KKN, yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan inspirasi berharga. Pengalaman dan pengetahuan yang Ibu Rina bagikan telah menjadi landasan kuat dalam mengarahkan penelitian ini menuju tujuan yang diharapkan. Tidak lupa pula, kami mengucapkan rasa terima kasih kepada LP2M Universitas dan Karangtaruna Desa Sidourip yang telah memberikan izin dan dukungan untuk menjalankan penelitian ini. Dukungan ini membuktikan komitmen bersama dalam mengembangkan potensi ekonomi lokal melalui pendekatan partisipatif. Kami juga merasa beruntung dapat melibatkan warga Desa Sidourip dalam setiap tahap penelitian, terutama dalam

pelaksanaan Focus Group Discussions (FGD). Terima kasih kepada masyarakat yang telah dengan antusias berpartisipasi, berbagi pandangan, serta memberikan wawasan berharga. Partisipasi aktif ini telah memberikan warna dan nilai yang tak ternilai pada penelitian ini.

Akhir kata, ucapan terima kasih kami tujukan untuk setiap individu dan lembaga yang turut serta dalam penelitian ini. Semua kontribusi dan dukungan yang telah diberikan akan terus menjadi dorongan bagi kami dalam mengembangkan pemahaman dan solusi yang lebih baik di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. (2020). Participatory Action Research (PAR) Metodologi Alternatif Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Transformatif. In *Workshop Pengabdian Berbasis Riset Di LP2M ....* lp2m.uin-malang.ac.id.
- Alamanda, D. T., Hadiansyah, H., & Ramdhani, A. (2020). Rancangan Solusi Pengelolaan Sampah Dengan Konsep Focus Group Discussion (Fgd) Penta Helix Di Kabupaten Garut. *JESS (Journal of Education on Social Science)*, 4(2), 226–240.
- Andarmoyo, S. (2022). *The Use of Focus Group Discussion Method in Nursing Research*. <https://doi.org/10.4108/eai.29-3-2020.2315340>
- Arif, M. A., Abdullah, I., Rangkuti, E. M., & ... (2021). Manajemen Pengolahan Air Limbah Industri di Kawasan Industri Medan. ... *Ganesha Medan*). <http://www.jurnal.polgan.ac.id/index.php/juripol/article/view/238>
- Bashith, A., Nashith, A., & Amin, S. (2021). Tembang Macapat: Penggerak Kelurahan Tunggulwulung Menuju Kampung Wisata Budaya Kota Malang. *Aksiologiya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 484. <https://doi.org/10.30651/aks.v5i4.3996>
- Dewi, G. (2021). PEMANFAATAN LIMBAH AMPAS KOPI UNTUK PEMBUATAN PARFUM. In *core.ac.uk*. <https://core.ac.uk/download/pdf/587915354.pdf>
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135–143. <https://jurnal.unigal.ac.id/moderat/article/view/3319/2914>
- Idah, Y. M. (2020). Edukasi Pengelolaan Sampah Melalui Pelatihan Pengolahan Limbah Kain Perca Menjadi Tas Ramah Lingkungan. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (JPMM)*, 2(1), 1–8. <https://ejournal.amikompurwokerto.ac.id/index.php/jpmm/article/view/919>
- Irawan, E. (2019). Digitalisasi Madrasah di Era Revolusi Industri 4.0: Refleksi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kabupaten Ponorogo. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Katili, M. R., Lahay, S. N., & Amali, L. N. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Potensi Lokal Desa Untuk Mendukung Pencapaian Sustainable

- Development Goals (SDGs). *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*, 11(2), 465–477.
- Kementanri. (2020). Rencana strategis kementerian pertanian 2020-2024. In *Jakarta (ID): Kementerian Pertanian*.
- Naibaho, S. (2022). *Kabupaten Deli Serdang Dalam Angka Deli Serdang 2022*. <https://deliserdangkab.bps.go.id/publication.html?page=3>
- Putra, M. R. E., Narawati, T. T., & Sukmayadi, Y. (2023). Pengolahan Limbah Kain Perca Home Industry Sebagai Media Kanvas Lukis. *Imajinasi: Jurnal Seni*, 17(2), 13–20.
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62. <https://doi.org/10.37905/aksara.6.1.62-71.2020>
- Reflis, R., Utama, S. P., & Hayati, N. (2021). Utilization of Waste Fabric into Economic Value Products in Sawah Lebar Village, Bengkulu. *Altifani Journal: International Journal of Community Engagement*, 2(1), 6. <https://doi.org/10.32502/altifani.v2i1.3695>
- Ridlo, I. A. (2018). *FGD dalam Penelitian Kesehatan (Pertama)*.
- Rizkia, A. A., & Rahmawati, S. (2021). ... Yang Mempengaruhi Anti Monopoli Dan Persaingan Bisnis Tidak Sehat: Globalisasi Ekonomi, Persaingan Usaha, Dan Pelaku Usaha. (Literature Review Etika). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*.
- Rosmadi, M. L. N. (2021). Inovasi dan kreativitas pelaku usaha UMKM di era Covid-19. In *IKRAITH-EKONOMIKA*. [journals.upi-yai.ac.id](https://journals.upi-yai.ac.id).
- Tanjung, Y., & Saputra, S. (2021). Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Pematang Johar, Deli Serdang. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian ....* <http://journal.unilak.ac.id/index.php/dinamisia/article/view/4316>
- Wiharjokusumo, P., Girsang, D., & ... (2021). BAKTI SOSIAL PARIWISATA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT DESA WISATA SUKA MAKMUR KABUPATEN DELI SERDANG. *Jurnal ....* <http://journal.akpardarmaagung.ac.id/index.php/JPKMA/article/view/66>